

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY
Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Ph. 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 10

16 Maret 2020

Beban yang berat

Ayat Hafalan minggu lalu: Yakobus 1:12

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

ILUSTRASI



Dunia sedang digoncang dengan berbagai-bagai masalah dan tidak sedikit orang yang mengalami hidup yang berat karena goncangan itu. Bahkan ada beberapa orang yang sudah tidak sanggup lagi menghadapi tantangan hidup yang berat ini dan mengambil jalan pintas dengan bunuh diri yaitu jalan yang membawa pada kebinasaan bagi orang itu. Bunuh diri bukan jalan keluar tetapi jalan yang sesat. Dalam Alkitab juga ada tokoh yang mengalami masalah yang berat, tetapi dapat mengatasi masalah itu dengan baik yaitu Daud. Peristiwa itu terjadi di Ziklag di mana bangsa Amalek menyerang Ziklag dengan membakar kota dan menawan istri serta anak-anak mereka. Daud dan rakyat menangis dengan nyaring sampai mereka tidak kuat lagi menangis. Daud sangat terjepit sebab rakyat hendak melempari Daud dengan batu. Dalam kondisi seperti ini Daud mengambil keputusan untuk menguatkan kepercayaannya kepada Tuhan. Daud tidak melarikan diri dari kenyataan yang ada, tetapi menghadapinya bersama Tuhan. Setelah Daud bertanya kepada Tuhan, Daud mengejar gerombolan Amalek itu. Di tengah jalan Daud bertemu budak orang Amalek dan setelah dirawat sampai sembuh, budak itulah yang memberi petunjuk tempat gerombolan Amalek itu dan akhirnya Daud bisa mengalahkan gerombolan Amalek serta membebaskan istri dan anak-anak mereka yang ditawan.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

20 Maret 2020	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
27 Maret 2020	Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
03 April 2020	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
10 April 2020	JUMAT AGUNG

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

16 Maret 2020	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
23 Maret 2020	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
30 Maret 2020	Team FA Bpk. Henry Wirawan
06 April 2020	Team FA WN (Bpk. Ronald Najonan)

Mengundang Seluruh Pengurus dan Jemaat FA Hadir di:
Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden @Setiap Sabtu @04.00 Wib

WISUDA SOM BETHANY SEKOTA

Jumat 24 April 2020 @18.30 Wib @Bethany Manyar

Ayat Hafalan : Matius 11:28

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Kita sebagai anak-anak Tuhan harus tahu, apa yang harus dilakukan bila kita menghadapi masalah yang berat. Bila kita salah dalam menghadapi masalah yang ada, masalah itu akan bertambah berat bahkan akan menjadi seperti gunung yang akan menelan kita. Hal ini terjadi pada 12 pengintai yang diutus oleh Musa untuk mengintai tanah Kanaan. Setelah pengintaian mereka membawa kabar mengenai negeri yang mereka intai. Ternyata dari 12 pengintai terbagi dalam dua rombongan. Rombongan pertama terdiri dari 10 pengintai yang memberikan pernyataan yang melemahkan bangsa Israel dengan mengatakan di sana ada orang raksasa keturunan Enak dan kita seperti belalang. 10 pengintai terlalu membesar-besarkan masalah, sehingga bangsa Israel memberontak kepada Tuhan. Berbeda dengan rombongan yang kedua, terdiri dari 2 orang yaitu Yosua dan Kaleb, mereka mempunyai pendapat yang sangat berbeda dengan rombongan pertama, sebab mereka mengatakan jangan takut kepada bangsa negeri Kanaan sebab mereka akan kita telan habis, yang melindungi mereka telah meninggalkan mereka, sedang Tuhan menyertai kita. Masalah yang sama tetapi bila cara menghadapinya berbeda, maka hasilnya akan sangat berbeda juga. Akhirnya 10 pengintai itu mati kena tulah, tetapi Yosua dan Kaleb diperkenankan untuk masuk ke negeri Kanaan. Kita akan belajar beberapa langkah yang harus kita ambil bila kita mengalami beban yang berat :

1. Datang dan serahkan beban kita kepada Tuhan (1 Petrus 5:7)

Bila kita mengalami beban yang berat, kita sebagai anak-anak Tuhan jangan pernah mengambil jalan yang bersifat duniawi atau minta pertolongan orang-orang pintar. Tetapi hendaklah kita menghadap Tuhan yang menciptakan kita, yang bisa menolong kita. Seringkali anak-anak Tuhan setelah menghadap Tuhan, tidak melepaskan beban yang menindih hidupnya kepada Tuhan, tetapi dibawa kembali beban itu sehingga hidupnya tetap merasa berbeban berat. Segala kekuatiran yang menghimpit dalam kehidupan kita harus kita serahkan kepada Tuhan. Percayalah bahwa Tuhan akan bertindak pada waktu yang tepat. Bila kita sudah bisa menyerahkan segala kekuatiran kita kepada Tuhan maka kita akan merasa lebih ringan dalam menjalani hidup ini. Bahkan kita bisa bergembira pada saat mengalami beban yang berat.

2. Percaya pasti ada jalan keluar (1 Korintus 10:13)

Seringkali kita masih ragu apakah benar ada jalan keluar untuk masalah yang sedang saya hadapi? Hal ini terjadi karena kita sudah berpikir dengan keras, tetapi kita tidak menemukan jalan keluarnya. Pernahkah bapak atau ibu mengalami masalah yang sangat rumit, tetapi setelah ditolong Tuhan semuanya menjadi sangat baik adanya. Dan bila kita merenungkannya kembali apa yang sudah Tuhan lakukan untuk memecahkan masalah kita ternyata dengan cara yang sangat sederhana saja masalah yang kita hadapi terselesaikan. Kadangkala kita terlalu membesar-besarkan masalah, sampai-sampai kita tidak bisa melihat kedahsyatan Tuhan kita, yaitu Tuhan Yesus yang menciptakan langit dan bumi. Kita harus percaya bahwa tidak ada yang mustahil bagi Tuhan dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepada-Nya. Asalkan hidup kita sudah benar di hadapan-Nya, percayalah pasti ada jalan keluar untuk setiap permasalahan kita dan kita akan melihat kebesaran Tuhan dalam menyelesaikan masalah kita. Jangan pernah ragu tetapi percayalah sebab kita punya Allah yang luar biasa.

3. Mengucap syukur (1 Tesalonika 5:18)

Pada waktu kita mengalami masalah dan ada orang yang mengatakan: mengucap syukurlah kepada Tuhan dan beberapa di antara kita ada yang menjawab mana mungkin saya mengucap syukur kalau saya masih mengalami masalah yang berat? Sesungguhnya orang itu dapat mengucap syukur kalau sudah menyerahkan masalahnya kepada Tuhan dan percaya bahwa setiap masalah yang diijinkan Tuhan terjadi dalam hidup kita, semata-mata untuk kebaikan kita. Setelah kita diproses Tuhan, kita pasti akan melihat kebaikan Tuhan dalam kehidupan kita. Marilah kita belajar mengucap syukur baik dalam keadaan senang maupun susah sebab Tuhan itu baik. Tuhan tidak akan pernah membiarkan kita berjalan sendiri, tetapi Tuhan selalu menyertai kita.

Pada waktu kita menghadapi beban yang berat dalam hidup ini, baiklah kita datang kepada Tuhan dan menyerahkan semua beban kepada Tuhan serta percaya bahwa Tuhan pasti memberikan jalan keluar yang terbaik dan mengucap syukurlah sebab Tuhan itu baik.